



Kursus dan Pelatihan Bahasa Inggris pada Generasi Muda Dusun Upunyor Desa Weraru Kecamatan Moa Lakor Kabupaten Maluku Barat Daya

Hermelina Romkeny^{1*}, Meilisa everdina lerrick², Petronela Sulimaly³, Sin Algonda porsiana⁴,
Dorkas Imbama⁵, Barbalina Marta Bastian⁶, Rita Marlin Ratuhhalano⁷, Yakoba Permaha⁸, Julio
Keilaikou⁹, Nensia Cinde¹⁰, Harmoko¹¹

Published online: 14 September 2022

ABSTRACT

Knowledge of English is one of the supports for the easy generation in facing the development of an increasingly advanced era. The purpose of implementing the English language course program is to provide knowledge of English to the younger generation in Upunyor Hamlet, Werwaru Village. The implementation of the English language course is carried out every week on Saturday afternoons for 2-3 hours of meetings. The trainees are the younger generation in Upunyor Hamlet. The results of the training showed that the implementation of the English language training carried out by KKN PSDKU UNPATTI students was running quite smoothly and there were no significant obstacles, this could be seen from the enthusiasm of the younger generations of Upunyor Hamlet in participating in the training from the beginning to the end of the meeting. From the results during the training, it was clear that the trainees understood and understood English quite well, which can be seen from the results of the practice of speaking English.

Keywords: English, Upunyor Hamlet, KKN Students

Abstrak. Pengetahuan bahasa inggris menjadi salah satu penunjang para generasi mudah dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Tujuan pelaksanaan program kurkus bahasa inggris yaitu untuk memberikan pengetahuan berbahasa inggris kepada generasi muda di Dusun Upunyor, Desa Werwaru. Pelaksanaan kursus bahasa inggris dilaksanakan setiap minggu di hari sabtu sore selama 2-3 jam pertemuan. Peserta pelatihan yaitu generasi mudah di Dusun Upunyor. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan bahasa inggris yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN PSDKU UNPATTI terbilang berjalan cukup lancar dan tidak ada kendala berarti, hal tersebut dapat terlihat dari antusiasnya para generasi mudah Dusun Upunyor dalam mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir pertemuan. Dari hasil selama pelaksanaan pelatihan terlihat jelas bahwa para peserta pelatihan cukup memahami dan mengerti berbahasa bahasa inggris yang dapat dilihat dari hasil praktek berbahasa inggris.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Dusun Upunyor, Mahasiswa KKN

PENDAHULUAN

PSDKU UNPATTI di kampus Kabupaten Maluku Barat Daya menjadi salah satu angin segar bagi masyarakat khususnya masyarakat di sekitaran kabupaten Maluku Barat Daya, dengan adanya

¹⁻¹¹ Universitas Pattimura, Kampus Kabupaten Maluku Barat Daya

*) *corresponding author*

Hermelina Romkeny

Email: hermelinaromkeny40@gmail.com

PSDKU membuat akses pendidikan tinggi bisa lebih mudah. PSDKU hadir di tengah masyarakat Kabupaten Maluku Barat Daya merupakan bukti kerja sama pemma dan universitas Pattimura, untuk mempermudah anak daerah mendapatkan akses pendidikan tinggi. Hal ini dikarenakan posisi

geografis kabupaten Maluku Barat Daya yang terletak di perbatasan Indonesia dan di pisahkan cukup jauh dengan kampus unipatti di pulau Ambon.

PSDKU UNPATTI kampus Maluku Barat Daya sebagai pendidikan tinggi terus menjalankan fungsi dan tugasnya di dalam masyarakat (TRIDARMA), diantara tridarma perguruan tinggi yaitu pelaksanaan pendidikan. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi bagian dari sub unsur tridarma perguruan tinggi, dimana dalam pelaksanaan KKN ini melibatkan mahasiswa sebagai pelaksananya. Mahasiswa yang melaksanakan program KKN selama di lokasi di haruskan membuat program-program kerja, dengan maksud agar kehadiran mahasiswa KKN dapat menjadi pionir dalam pemberdayaan dan penggerak masyarakat setempat (Kurnia, dkk., 2020; Harmoko, dkk., 2021)

Mahasiswa KKN dalam melakukan pemberdayaan masyarakat setempat salah satu program kerjanya yaitu memberikan pelayanan pendidikan kepada anak-anak yaitu dengan membuka kelas kursus bahasa inggris. Program kursus bahasa inggris ini bertujuan untuk lebih mengenalkan bahasa inggris kepada masyarakat khususnya anak-anak sebagai penerus bangsa. Dengan lebih memperkenalkan bahasa inggris kepada anak-anak diharapkan dapat memacu semangat mereka untuk meraih kesuksesan mereka (Pertwi, dkk., 2018).

Perkembangan dunia yang terus melaju tanpa terkendali membuat setiap orang diharapkan dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya. Melalui pelaksanaan program kursus atau bimbingan bahasa inggris kepada anak-anak merupakan salah satu kesadaran akan mahasiswa KKN untuk bisa mempersiapkan generasi penerus agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia. Melalui persiapan dasar kemampuan berbahasa inggris membuat generasi penerus dapat dengan mudah mengakses dunia luar karena bahasa inggris sudah menjadi bahasa pemersatu global (Handayani, 2016; Ibrahim, dkk., 2020).

Memperkenalkan bahasa inggris dasar kepada anak-anak membuat anak-anak tidak merasa asing lagi ketika mereka akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Apabila generasi penerus memiliki dasar kemampuan bahasa inggris, dapat menjadi jalan untuk meraih cita-citanya lebih baik.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan KKN Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Pattimura Kampus Kabupaten Maluku Barat Daya dilaksanakan sejak Tanggal 2 Juli hingga tanggal 3 September tahun 2022 yang dilaksanakan di Dusun Upunyor, Desa Werwaru Kecamatan Moa Lakor, Kabupaten Maluku Barat Daya Provinsi Maluku.

Jumlah peserta KKN sebanyak 10 orang yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Awal mulah mahasiswa di lepaskan atau di droping kelokasi KKN terlebih dahulu diberikan arahan agar para mahasiswa dapat melaksanakan tugas dan fungsingnya sebagai mahasiswa KKN. Sedangkan setelah berada di lokasi KKN mahasiswa di sambut oleh petugas dusun Upunyor (Kepala Dusun dan para aparat desa lainnya) serta beberapa perwakilan dari Masyarakat Dusun Upunyor.

Mahasiswa KKN dalam menentukan program-program yang dilaksanakan selama masa KKN seluruh mahasiswa KKN beserta dosen pembina lapangan (DPL) melakukan diskusi singkat untuk menentukan program-program apa saja yang perlu di lakukan selama masa KKN terlaksana. Kemudian setelah mendapatkan beberapa rincian program-program kemudian mahasiswa diwajibkan menentukan program prioritas, dimana program prioritas tersebut yaitu pelaksanaan kurkus bahasa inggris kepada generasi mudah Dusun Upunyor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kursus bahasa inggris kepada anak-anak di dusun Upunyor selama pelaksanaanya sangat diminati, hal ini diketahui dari semangatnya mereka untuk mengikuti kursus. Selain itu dapat dilihat dari jumlah anak-anak yang mengikuti kursus begitu banyak.



Gambar 1. Diskusi dan Pengumpulan Calon Peserta Kursus Bahasa Inggris Dusun Upunyor



Gambar 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris

Pengembangan pengetahuan kepada generasi mudah merupakan salah satu hal cukup penting karena generasi mudah merupakan penerus bangsa yang perlu disiapkan sehingga mereka siap dalam meneruskan pengembangan negara Indonesia ke arah lebih maju. Pendidikan perlu di tingkatakan

karena melalui pendidikan generasi penerus dapat mengetahui dengan baik apa saja peluang dan tantangan dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompleks seperti saat ini.

Generasi di Dusun Upunyor agar dapat menghadapi tantangan akan perkembangan dunia yang semakin kompleks, perlu adanya persiapan yang memadai sehingga mereka tidak akan tersingkitkan akan kejamnya perkembangan zaman. Melalui program kursus bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN yang berasal dari Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Pattimura di Kampus Kabupaten Maluku Barat Daya, diharapkan dapat menjadi modal para generasi muda untuk lebih mempersiapkan diri untuk pengembangan Dusun Upunyor di kemudian hari.

Bahasa Inggris di zaman yang semakin maju seperti saat ini sangatlah penting atau dapat dikatakan sangat sentral, karena untuk dapat berkomunikasi ke dunia luar khususnya berkomunikasi dengan bangsa dan atau negara lain kita harus menggunakan bahasa Inggris. Sehingga itu perlu adanya persiapan sedini mungkin sehingga para generasi muda tidak merasa canggung karena mereka telah dibekali dengan pengetahuan atau berbahasa dengan baik. Bahasa Inggris hingga saat ini digunakan berbagai bangsa di dunia untuk berkomunikasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kursus bahasa Inggris yang dilaksanakan di Dusun Upunyor Desa Werwaru berjalan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan, dimana para peserta kursus menunjukkan sikap interaktif dan aktif dalam kelas kursus.

Agar kursus bahasa Inggris yang telah kami laksanakan memberikan dampak terhadap pengembangan para generasi penerus Dusun Upunyor, sebaiknya di kegiatan kursus sejenis dapat berjalan secara terus menerus dan tidak hanya pada saat adanya kami melaksanakan KKN.

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

REFERENCES

- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2020). KKN tematik pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1-9.
- Harmoko, H., Samputty, J. M., Makatita, J., Sairudy, A., Dolewikou, R., & Gairtua, B. (2021). Sosialisasi Dan Pelatihan Pengolahan Limbah Kulit Singkong Sebagai Pakan Ternak Kerbau Di Kabupaten Maluku Barat Daya. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 1(3), 282-288.
- Pertiwi, F. D., Rahman, R. M., & Lestari, D. D. (2018). Pemberdayaan masyarakat melalui bidang literasi di Desawaru Jaya. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 129-137.

- Ibrahim, I., Supamri, S., & Zainal, Z. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Rakyat Sapi Potong di Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian (J-SEP)*, 13(3), 307-315.
- Handayani, S. (2016). Pentingnya kemampuan berbahasa Inggris sebagai dalam menyongsong ASEAN Community 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1), 102-106.

